

PENGANTAR ARSITEKTUR

PERTEMUAN KESEMBILAN

- SISTEM Sirkulasi
- Elemen-Elemen Sistem Sirkulasi
- Akses dan Aksesibilitas

- **SISTEM Sirkulasi**

Seperti yang kita pelajari sebelumnya bahwa esensi ruang adalah *emptiness* atau kekosongan yang terbentuk oleh suatu *enclosure* = amplop= kulit yang kita sebut *building* atau bangunan, ingat filosofi Tao = *The Way of Becoming* dengan idiom Vas Bunga-nya : *"Though clay may be moulded into a vase the essence of a vase is the emptiness within"*.

Kekosongan diperlukan untuk melakukan beragam kegiatan baik *movement activities* = kegiatan bergerak maupun *non movement activities* = kegiatan yang lebih statis. Kedua jenis kegiatan tersebut tentunya memerlukan sarana yaitu motor yang berasal dari kehidupan manusia dan pra sarana untuk mendukung kegiatan bergerak tersebut yang disebut **jalur sirkulasi**.

Jalur sirkulasi tidak hanya terdiri atas satu jenis dan berdiri sendiri akan tetapi meliputi beragam elemen yang tergabung ke dalam SISTEM JALUR Sirkulasi = SISTEM Sirkulasi. **Catatan** : Sistem → Suatu KESELURUHAN yang terdiri atas atau terjadi dari bagian-bagian = sub sistem-sub sistem yang memiliki keteraturan dan berinteraksi = berhubungan secara teratur pula. Menurut *Compton's Interactive Encyclopedia* → A set or arrangement of things so related or connected as to form a unity or organic whole [a solar system , school system , system of highways].

- **ELEMEN – ELEMEN SISTEM Sirkulasi**

Sistem Sirkulasi : Jalur Sirkulasi Jalan + di Atas Tapak + di Dalam Gedung

Catatan : Untuk lebih mengerti istilah-istilah di bawah ini, mahasiswa agar disertai membaca buku-buku standar seperti Architects' Data dan Time Saver Standard.

Jalan

- Kelas jalan : *Freeway* = jalan utama bebas hambatan tanpa biaya tol → Arteri = jalan utama yang memiliki banyak cabang → Jalan Kolektor = jalan tempat bermuara jalan-jalan lokal utama → Jalan Lokal = jaringan jalan yang berada di dalam suatu blok atau kompleks. Catatan : *Highway* = jalan utama terbuka untuk publik yang menuju beberapa objek
- *The Right of Way* (ROW) : Properti Jalan ke arah lebar, terdiri atas : Selokan = Drainase ke Riol Kota – Jalur Vegetasi – Trotoir = Jalur Pedestrian – Jalur Utilitas Jalan : Lampu jalan, *Hydrant Pole* – *Gutter* Jalan – Bahu Jalan – **Badan Jalan** – Bahu Jalan – *Gutter* Jalan – Jalur Utilitas Jalan – Trotoir – Jalur Vegetasi – Selokan

Tapak

- Sirkulasi Kendaraan :
Jalan Kendaraan : Harus mempertimbangkan hal-hal yang berhubungan dengan perencanaan Sistem Sirkulasi baik di atas tapak itu sendiri maupun sistem sirkulasi secara keseluruhan termasuk *crossing* dengan pedestrians – Dimensi Jalan termasuk radius-radius manuver kendaraan – Jenis Perkerasan yang menyangkut tekstur dan warna – Pengkondisian Udara = Penanaman Vegetasi – Sistem Penerangan – dan lain-lain.

Area Parkir : Sama halnya dengan jalan kendaraan, kriteria utama adalah mempertimbangkan kenyamanan pengguna. Kriteria lain sama halnya dengan kriteria jalan kendaraan.

- Sirkulasi Manusia → Jalur Pedestrian, Ruang Terbuka atau Taman = Idem Ditto dengan sirkulasi kendaraan.

Gedung

Sirkulasi Manusia dan Barang → *Steps, Ramp, Entrance* = Pintu Masuk, Lobi, Koridor, Tangga, *Escalator, Conveyor Belt, Elevator* = *Lift*. Untuk istilah-istilah ini akan dijelaskan satu-persatu disertai ilustrasi.

Khusus untuk *steps*, tangga, *lean conveyor belt*, dan *escalator* ada istilah Injakan = Tread + Tanjakan = Riser + Landings termasuk *bordes + Flight*. Sedangkan untuk koridor secara garis besar terbagi ke dalam : *single loaded corridor* = koridor bersisi tunggal dan *double loaded corridor* = koridor bersisi ganda.

- **AKSES DAN AKSESIBILITAS**

Seringkali istilah Akses dan Aksesibilitas dikacaukan dengan sarana fisik. Istilah bersangkutan tidak berbentuk namun lebih sebagai sebutan bagi pencapaian dan kualitas pencapaian. Jadi Pintu Masuk, Lobi, Koridor, dan sebagainya yang mendukung seseorang untuk dapat mencapai tujuannya dengan berhasil dalam pengertian jelas dan nyaman seluruhnya disebut sebagai akses. Sedangkan aksesibilitas merupakan istilah bagi kualitas pencapaian apakah mudah, sedang, sukar atau berdasarkan nilai yang lebih kuantitatif.

Bandung – UNIKOM, 2011.